

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Permasalahan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari pendekatan kualitatif ini adalah untuk menghasilkan teori yang muncul dari sebuah data bukan hipotesis. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat mengetahui bagaimana cara pandang subjek penelitian dengan mendalam yang tidak dapat diwakilkan dengan angka-angka statistik.<sup>84</sup>

Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.<sup>85</sup>

Melalui penelitian ini, penulis berusaha mengungkapkan secara mendalam mengenai metakognisi siswa dalam menyelesaikan masalah SPLDV di SMP Sumbergempol Tulungagung. Data yang dihasilkan disini berupa kata-kata yang dipaparkan sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan, yang alami, dirasakan, bahkan yang dipaparkan oleh narasumber. Penelitian ini lebih menekankan pada aktivitas siswa dalam menyelesaikan masalah soal cerita matematika.

---

<sup>84</sup> Firdausyin, *Profil Metakognisi Siswa...*, hal. 49

<sup>85</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PustakaBaruPress, 2014), hal. 6

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif yang menggunakan beragam metode dan beragam sumber data untuk menjelaskan secara rinci dan mendalam tentang suatu unit analisis. Contoh unit analisis ini adalah individu atau seseorang, sekolah, kelompok, atau organisasi. Ini berarti dalam penelitian studi kasus, pendekatan metodologi (alat pengumpul data) adalah bersifat elektik. Sifat elektik ini berarti penggunaan berbagai alat pengumpul data yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>86</sup> Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih rinci dan mendalam tentang sejauh mana siswa mampu menggunakan kemampuan metakognisinya dalam menyelesaikan masalah SPLDV.

### B. Kehadiran Peneliti

Sebagai instrumen kunci, kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti di lapangan akan lebih memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari subjek yang diteliti dibandingkan dengan menggunakan alat penelitian, dengan demikian peneliti dapat mengkonfirmasi dan melakukan evaluasi pada subjek apabila informasi yang didapatkan tidak sesuai. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat penuh. Pada penelitian kualitatif ini, proses cukup rumit. Ia sekaligus perencana, pelaksana

---

<sup>86</sup> Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 92

pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan juga sebagai pengamat secara langsung yang berada di lapangan. Pada akhirnya peneliti sendiri yang akan menjadi kunci hasil penelitiannya itu sendiri.

Kehadiran peneliti dilapangan untuk mengamati secara langsung kegiatan dalam pengamatan itu sendiri, keadaan subjek, fenomena social, dan gejala psikis yang terjadi dilapangan. Hal tersebut bermaksud untuk mengetahui secara langsung apakah kejadian-kejadian tersebut akan berbeda dan relevan dengan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini berada di VIII SMP NEGERI 1 Sumbergempol Tulungagung, yang beralamatkan di Jl. Raya Sumbergempol No. 30, Desa. Sumberdadi, Kec. Sumbergempol, Kab. Tulungagung. Ada beberapa pertimbangan dengan diambilnya lokasi penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Adanya kesediaan dari VIII-J SMP NEGERI 1 Sumbergempol Tulungagung untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.
2. Lokasi yang sangat strategis yaitu berada pada jalur transportasi selain itu dekat dengan kampus IAIN Tulungagung.
3. Karena belum pernah ada yang melakukan penelitian yang sejenis.

Adapun subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII-J SMP NEGERI 1 Sumbergempol Tulungagung dengan pertimbangan bahwa kemampuan bidang studi matematika yang dimiliki masing-masing siswa kelas VIII-J bervariasi atau heterogen.

#### D. Sumber Data

Data adalah sumber informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.<sup>87</sup> Sumber data kualitatif merupakan bahan-bahan yang direkam atau dituliskan secara aktif oleh peneliti, bahan-bahan tersebut menyangkut hal-hal khusus yang masih berupa bahan mentah yang terlibat dan menjadi unsur penting dalam prose analisis.<sup>88</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data, sedangkan sumber data sekunder merupakan suatu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengambilan data.<sup>89</sup>

Sumber data utama (data primer) dalam penelitian kualitatif adalah suatu kata-kata dan tindakan dari subjek, dan untuk selebihnya merupakan data tambahan (data sekunder) seperti dokumen, foto, sumber tertulis, dan lainnya.<sup>90</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

---

<sup>87</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis cet. 1*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 79

<sup>88</sup> R.I. Tokan, *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hal. 75

<sup>89</sup> Wiratna Sujawerni, *Metodologi Penelitian...*, hal. 73-74

<sup>90</sup> *Ibid.*,

mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>91</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural* setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak berperan pada tes pemecahan masalah, wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi.<sup>92</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan utama yang dilakukan dalam penelitian, karena langkah utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Tes

Tes adalah “suatu latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, sikap, bakat dan intelegensi yang dimiliki oleh seorang individu atau kelompok”.<sup>93</sup> Tes yang digunakan adalah tes pemecahan masalah berbentuk uraian pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Tes diberikan kepada tiga siswa kelas VIII J di SMP Negeri 1 Sumbergempol. Lembar tes ini terdiri dari 3 soal cerita soal-soal yang diberikan disesuaikan dengan indikator metakognisi yang bertujuan untuk mendapatkan data metakognisi siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi SPLDV. Selanjutnya pekerjaan siswa tersebut dikoreksi dan

---

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224-225

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 225

<sup>93</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 83

dianalisis untuk mengetahui metakognisi siswa dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linear dua variabel.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.<sup>94</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada subjek yang diwawancarai. Sehingga dalam penelitian ini penulis dapat menanyakan langkah-langkah siswa dalam menyelesaikan masalah SPLDV sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun. Wawancara dalam penelitian ini diberikan kepada 3 siswa yang terpilih. Selain memberikan wawancara kepada 3 subjek yang terpilih. Wawancara juga dilakukan kepada guru pengampu mata pelajaran matematika kelas VIII-J/guru kelas untuk pemilihan subjek sebelum dilakukan tes yang memiliki kemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah. Hal tersebut juga didukung dengan data nilai ulangan harian siswa.

---

<sup>94</sup> Wiratna Sujawerni, *Metodologi Penelitian...*, hal. 31

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, seperti foto dan sebagainya.<sup>95</sup> Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang nama-nama siswa, data nilai siswa, dan hasil tes siswa serta dokumentasi yang lainnya.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>96</sup>

Selanjutnya data yang sudah terkumpul tersebut dianalisa menggunakan model Miles dan Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan atau verifikasi).

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

---

<sup>95</sup> Wiratna Sujawerni, *Metodologi Penelitian...*, hal. 33

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 246

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan wawasan yang tinggi.

Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a) Memilih siswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian, kemudian melakukan tes pemecahan masalah dan wawancara.

Subjek ini dipilih acak dari setiap tingkat kemampuan matematika siswa yang dikelompokkan berdasarkan nilai harian materi SPLDV semester ganjil. Tingkat kemampuan matematika siswa dalam penelitian ini menggunakan kriteria yang diadaptasi dari jurnal Dwi Rahayu Utami. Pengelompokan nilai (skor tes) dengan kategori kemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.1** Pengelompokan Kemampuan Matematika Siswa

| Skor Tes                                | Kemampuan |
|---|-----------|
| $70,00 \leq \text{Skor Tes} \leq 100$   | Tinggi    |
| $40,00 \leq \text{Skor Tes} \leq 70,00$ | Sedang    |
| $00,00 \leq \text{Skor Tes} \leq 40,00$ | Rendah    |

- b) Mengumpulkan data nilai siswa semester ganjil pada materi SPLDV.
- c) Mengumpulkan data tes metakognitif siswa.
- d) Mentranskrip hasil wawancara.
- e) Menganalisis data hasil tes pemecahan masalah dan hasil wawancara.



## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Penyajian hasil tes pemecahan masalah untuk mengetahui metakognisi subjek.
- b. Penyajian hasil wawancara
- c. Penyajian hasil dokumentasi

Dari hasil penyajian data dilakukan analisis kemudian disimpulkan berupa data temuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

## 3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru.

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih meragukan sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, ataupun teori.<sup>97</sup>

Sebelum menganalisis data, terlebih dahulu masing-masing siswa di deskripsikan sesuai dengan tingkat pemahaman dalam memahami tiap item soal. Pendekatan analisis data yang digunakan yaitu pendekatan narasi yaitu narasumber mendeskripsikan dan menceritakan tentang subjek yang akan diteliti. Ada berbagai macam narasi, yaitu ada narasi lisan dan narasi sejarah, dalam hal ini penulis hanya memperoleh narasi lisan. Berdasarkan alur analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Hiberman, maka analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menelaah semua data yang terkumpul dari data dan sumber data, hasil penelitian ini berupa deskripsi data, yaitu hasil tes tertulis, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi.
- b. Membuat klasifikasi berdasarkan tingkat pemahaman kognitif siswa.
- c. Mendeskripsikan dan menganalisis data hasil tes dan wawancara untuk mengetahui metakognisi siswa.
- d. Melakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan dari data dan sumber data yang sudah dianalisa. Pada proses verifikasi ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu menafsirkan

---

<sup>97</sup> *Ibid.*, hal. 246-252

dan memberimakna yang penekanannya menggunakan uraian secara rinci yang dikaitkan dengan kajian pustaka dan hasil penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang sangat penting didalam penelitian, hal ini bertujuan agar memperoleh data yang valid. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas).<sup>98</sup> Dalam penelitian kualitatif ini emakai berbagai teknik antara lain sebagai berikut:

#### 1. Kepercayaan (Kredibilitas)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas ialah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat.<sup>99</sup>

#### 2. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti terjun langsung di lapangan untuk memperoleh data sampai seluruh pengumpulan data tercapai, jika hal tersebut dilakukan maka akan membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks penelitian dan kekeliruan peneliti.<sup>100</sup>

---

<sup>98</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 294

<sup>99</sup> *Ibid.*, hal. 270

<sup>100</sup> Fitrah dan Luthfiah, *Metode Penelitian...*, hal. 93

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti di lapangan juga sangat menentukan dalam pengumpulan data, sebab perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam pengumpulan data akan memungkinkan kredibilitas data yang dikumpulkan. Semakin peneliti itu melakukan penelitian dalam kurun waktu yang panjang, maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid.

### 3. Ketekunan pengamatan

Ketekunan adalah perilaku mental yang disertai dengan ketelitian dalam melakukan pengamatan. Adapun pengamatan merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis (mata dan telinga) dan psikologis (daya adaptasi yang didukung oleh sifat kritis dan cermat).<sup>101</sup> Seorang pengamat akan menjadikan lebih absah jika peneliti tersebut tekun, teliti, dan kontinu dalam memperoleh data-dta. Jika penelitian dilakukan secara kontinu maka data yang diperoleh akan koheren atau berkesinambungan, begitupun juga berlaku sebaliknya.

Meningkatkan ketekunan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberika deskripsi dengan akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>102</sup>

---

<sup>101</sup> Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian...*, hal. 94

<sup>102</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 272

#### 4. Triangulasi Data

Untuk menguji kredibilitas data, maka dalam penelitian ini dilakukan triangulasi. Danzim dalam Moloeng mengemukakan terdapat 4 macam triangulasi data yaitu, triangulasi sumber, metode, penyelidik dan teori.<sup>103</sup> Selain itu Moleong juga menyatakan bahwa teknik triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan suatu objek yang lain dikuar data itu, yang bertujuan sebagai peninjauan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>104</sup> Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan yang sesuai tidak hanya dari satu sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih valid. Data dikatakan valid jika ada banyak kekonsistenan (kesamaan data) antara data yang pertama dan seterusnya.

#### 5. Kebergantungan (Depenabilitas)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti kerana keterbatasan pengalaman, waktu dan pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dipendabilitas oleh editor independent oleh dosen pembimbing.

---

<sup>103</sup> Lexy J. Moleong, *Metodoogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal 331

<sup>104</sup> Firdausyin, *Profil Metakognisi Siswa....*, hal. 60

#### 6. Kepastian (Konfermabilitas)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan au

### **H. Tahap-Tahapan Penelitian**

Tahap penelitian adalah setrangkaian kegiatan yang dilakukan secara teratur dan runtut guna mencapai tujuan dari penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam penelitian ini, diantaranya:

#### 1. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan, yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menentukan daerah penelitian, menentukan subjek penelitian dengan cara melakukan wawancara dengan pihak sekolah. Setelah daerah penelitian disetujui oleh sekolah, dilanjutkan dengan menentukan jadwal penelitian melalui koordinasi dengan guru matematika, kemudian membuat surat izin untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.

#### 2. Pembuatan instrumen

Pada tahap ini, dibuat instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrument yang digunakan berupa lembar soal pemecahan masalah, pedoman wawancara, dan lembar validasi. Lembar soal pemecahan masalah berisi 3 soal cerita yang berkaitan dengan soal cerita yang disesuaikan dengan indikator metakognisi. Selanjutnya, dibuat pedoman wawancara yang digunakan untuk memperoleh data

yang tidak diperoleh melalui tes dan untuk memverifikasi data hasil tes pemecahan masalah yang telah diujikan kepada subjek penelitian, pada pedoman wawancara ini berisi 16 pertanyaan yang berkaitan dengan soal pemecahan masalah. Sedangkan, lembar validasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kevalidan lembar tes pemecahan masalah, lembar jawaban, dan pedoman wawancara.

### 3. Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan memberikan lembar validasi kepada dua dosen pendidikan matematika dan 1 guru mata pelajaran matematika yang mengajar di kelas VIII SMP NEGERI 1 Sumbergempol Tulungagung. Instrumen yang divalidasi dalam penelitian ini yaitu lembar tes pemecahan masalah soal cerita, lembar jawaban, dan pedoman wawancara. Validasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang akan diujikan kepada subjek penelitian sudah valid. Apabila oleh validator instrumen dinyatakan valid, maka dilanjutkan pada kegiatan pelaksanaan/penelitian, begitupun juga berlaku sebaliknya.

### 4. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri atas pengumpulan data. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Menetapkan kelas yang akan diteliti serta menentukan jadwal penelitian. selanjutnya mengklasifikasi siswa kedalam kelompok sesuai tingkat kemampuan matematika siswa. Kemudian setelah subjek terpilih selanjutnya

dilakukan tes, tes yang digunakan dalam penelitian ini yakni tes pemecahan masalah SPLDV kepada subjek yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah dan mengklasifikasi jawaban tes siswa sesuai dengan teori langkag-langkah pemecahan masalah oleh G. Polya. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan wawancara. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak diperoleh melalui tes pemecahan masalah soal cerita sekaligus sebagai penunjang dalam pembahasan dan penarikan kesimpulan.

Selanjutnya kegiatan dokumentasi dilakukan dengan mencari data dari transkrip wawancara, foto-foto kegiatan, catatan sekolah, jurnal-jurnal penelitian terdahulu, serta buku-buku.

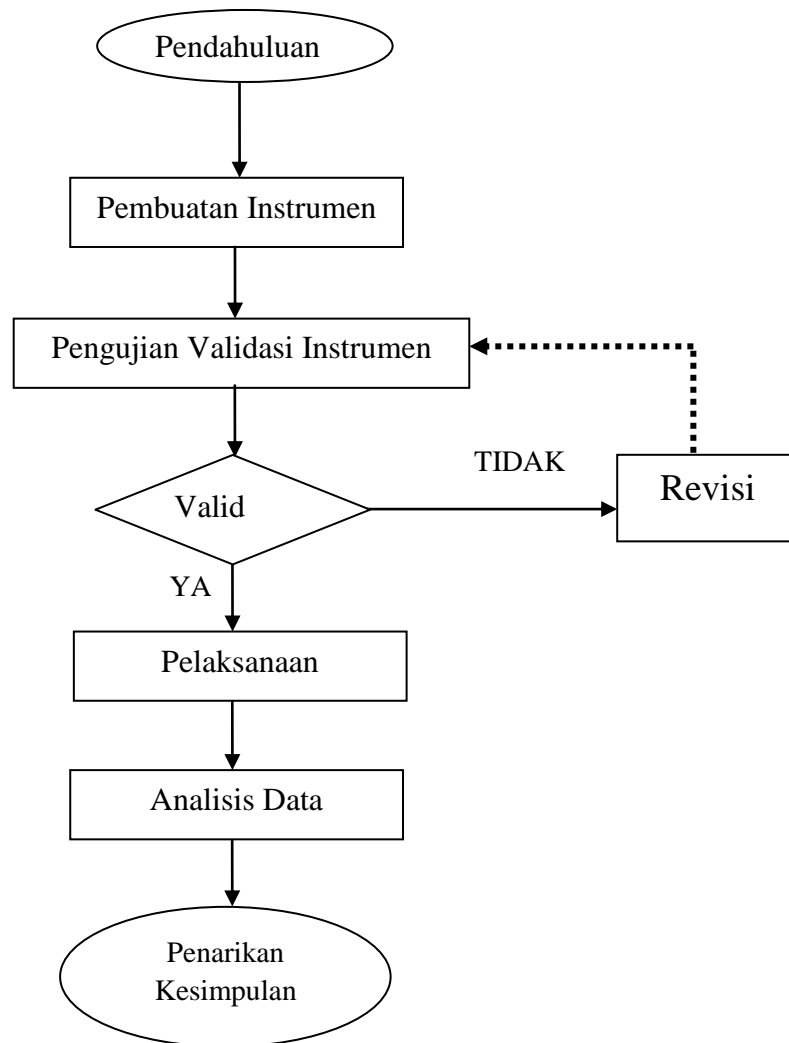
#### 5. Analisis Data

Dilakukan analisis terhadap hasil pengerjaan tes pemecahan masalah soal cerita dan hasil kegiatan wawancara. Kegiatan analisis digunakan untuk mengetahui metakognisi dari subjek penelitian. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk deskripsi.

#### 6. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, didapat deskripsi mengenai metakognisi siswa dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linear dua variabel di SMP NEGERI 1 Sumbergempol Tulungagung. Secara ringkas tahap-tahapan penelitian dapat dilihat pada bagan sebagai berikut.





**Bagan 3. 1** Prosedur Penelitian